

**PENGEMBANGAN MEDIA POBARA (POHON BACA CERIA)
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF
PADA ANAK USIA DINI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PG PAUD



OLEH:

ERIKA MELANY
NPM: 2214070008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2026

Skripsi oleh:

ERIKA MELANY
NPM: 2214070008

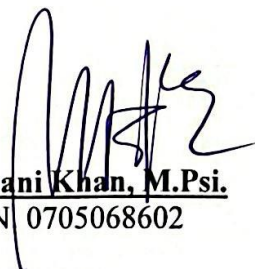
Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA POBARA (POHON BACA CERIA)
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF
PADA ANAK USIA DINI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PG PAUD FKIP UNP KEDIRI

Tanggal: 22 Juni 2026

Pembimbing I


Rosa Imani Khan, M.Psi.
NIDN 0705068602

Pembimbing II


Epritha Kurnia Wati, M.Pd.
NIDN 0711029001

Skripsi oleh:

ERIKA MELANY

NPM: 2214070008

Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA POBARA (POHON BACA CERIA)
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
HURUF PADA ANAK USIA DINI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PG PAUD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal: 06 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

Ketua : Rosa Imani Khan, M.Psi.

Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi.

Penguji II : Epritha Kurnia Wati, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN. 0024086901

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Bertekadlah dengan sungguh-sungguh, bertawakallah kepada Allah,
karena Dia adalah sebaik-baik Pelindung dan Penolong.*
(QS. An-Nisa [4]: 45 dan QS. Ali 'Imran [3]: 159)

Kupersembahkan karya ini buat:
Seluruh keluargaku tercinta.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Erika Melany
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Nganjuk/ 9 Juli 2003
NPM : 2214070008
Fak/Prodi. : FKIP/ PGPAUD

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 06 Juli 2026

Yang Menyatakan



ERIKA MELANY

NPM: 2214070008

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengembangan Media Pobara (Pohon Baca Ceria) untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia Dini" dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan studi Program Sarjana (S1) pada Program Studi PG PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk penyempurnaan penelitian ini. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

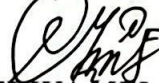
1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor UNP Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa
2. Bapak Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku Dekan FKIP UNP Kediri yang telah memberikan dukungan, arahan, serta fasilitas dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Anik Lestarinigrum, M.Pd., selaku Ketua Prodi PG PAUD FKIP UNP Kediri yang telah memberikan arahan dan dukungan akademik.
4. Ibu Rosa Imani Khan, M.Psi. selaku Dosen Pembimbing 1 dan Ibu Epritha Kurnia Wati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Program Studi PG PAUD FKIP UNP Kediri yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat.
6. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan moral dan spiritual.

7. Teman-teman seperjuangan Program Studi PG PAUD yang telah memberikan motivasi dan semangat.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan anak usia dini, serta dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini.

Akhir kata, penulis memohon ridho dari Allah SWT semoga segala usaha dan jerih payah yang telah dilakukan dapat bermanfaat dan bernilai ibadah di sisi-Nya.

Kediri, 22 Juni 2026


ERIKA MELANY
NPM. 2214070008

ABSTRAK

Erika Melany Pengembangan Media Pobara (Pohon Baca Ceria) untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia Dini, Skripsi, PG PAUD, FKIP UNP Kediri, 2026

Kata Kunci: media pobara (pohon baca ceria), kemampuan mengenal huruf, anak usia dini.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa pengenalan huruf pada anak usia dini menghadapi tantangan karena karakteristik pembelajaran anak yang membutuhkan pendekatan bermain sambil belajar, dimana media pembelajaran yang monoton membuat anak mudah bosan dan kurang termotivasi. Anak yang berhasil mengenal huruf dengan baik akan siap menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya, memiliki fondasi literasi yang kuat, percaya diri dalam belajar dan memiliki motivasi belajar tinggi. Sebaliknya, anak yang kurang mengenal huruf akan mengalami kesulitan membaca dan memahami teks bacaan, prestasi akademik kurang memuaskan, kurang percaya diri, motivasi belajar rendah, serta terhambat perkembangan intelektual, sosial dan emosionalnya. Permasalahan yang hendak dipecahkan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengembangan Media Pobara (Pohon Baca Ceria) untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini?”

Penelitian ini berjenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) yang mengacu pada model yang dikemukakan oleh Borg & Gall. Instrumen yang digunakan berupa angket validasi ahli media dan ahli materi. Data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui tingkat kelayakan dari produk yang dikembangkan dengan menggunakan formula Aiken.

Dari penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa telah dikembangkan produk berupa Media Pobara (Pohon Baca Ceria) untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. Media Pobara (Pohon Baca Ceria) dirancang sebagai media visual tiga dimensi berbentuk pohon yang unik dan penuh warna, dilengkapi dengan elemen-elemen huruf yang dapat dimanipulasi oleh anak. Karakteristik media yang menarik secara visual dan interaktif ini akan mampu merebut perhatian dan simpati anak, sehingga mereka lebih mudah berkonsentrasi dan termotivasi untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengenal huruf. Berdasarkan hasil validasi/penilaian dari 2 (dua) orang ahli media dan 2 (dua) orang ahli materi, Media Pobara (Pohon Baca Ceria) ini telah memenuhi kriteria validitas dan dinyatakan layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar para guru PAUD menggunakan Media Pobara (Pohon Baca Ceria) sebagai alternatif media pembelajaran pengenalan huruf di kelas dan kepala sekolah/lembaga PAUD dapat mendukung penggunaan media pembelajaran inovatif seperti Media Pobara (Pohon Baca Ceria) sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya dalam aspek perkembangan bahasa dan kemampuan keaksaraan awal anak usia dini.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN SAMPUL	i
SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
PRAKATA	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	9
B. Landasan Teori.....	10
1. Anak Usia Dini.....	10
2. Hakikat Bahasa	13
3. Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini.....	16
4. Kemampuan Mengenal Huruf.....	20
C. Kerangka Berpikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Model/Pendekatan Pengembangan	35

B. Prosedur Pengembangan	36
C. Desain Pengembangan	39
D. Tempat dan Waktu Perancangan	41
E. Instrumen Penelitian	42
1. Angket untuk Ahli Media.....	42
2. Angket untuk Ahli Materi	43
F. Teknik Pengumpulan Data	44
G. Teknik Analisis Data	45
H. Metode, Uji Coba dan Validasi Produk.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Data Produk Hasil Pengembangan	48
B. Data Hasil Validasi Ahli.....	54
C. Analisis Data	58
D. Revisi Produk	61
E. Kajian Produk Akhir	64
BAB V PENUTUP	69
A. Simpulan.....	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu/Jadwal Perancangan/Pengembangan Media POBARA (Pohon Baca Ceria).....	41
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Isi Angket untuk Ahli Media.....	42
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Isi Angket untuk Ahli Materi	43
Tabel 3. 4 Kriteria Penilaian	46
Tabel 3. 6 Kriteria Kelayakan.....	46
Tabel 4.1 Data Hasil Validasi Ahli Media I (Widi Wulansari, M.Pd.).....	55
Tabel 4.2 Data Hasil Validasi Ahli Media II (Anik Sumiati).....	56
Tabel 4.3 Data Hasil Validasi Ahli Materi I (Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn.).....	57
Tabel 4.4 Data Hasil Validasi Ahli Materi II (Yenis Sugiarti, S.Pd.).....	58
Tabel 4 5 Hasil Analisis Data dari Para Ahli Media	59
Tabel 4 6 Hasil Analisis Data dari Para Ahli Materi.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Media Pobara (Pohon Baca Ceria)	30
Gambar 2. 2 Bagan Kerangka Berpikir	34
Gambar 3. 1 Prosedur Pengembangan hasil adaptasi dari prosedur pengembangan Borg & Gall (sumber: Borg and Gall, 1983:775).....	36
Gambar 4.1 Media Pobara (Pohon Baca Ceria)	51
Gambar 4. 2 Perbandingan Kondisi Media Sebelum dan Sesudah Revisi Berdasarkan Validasi Ahli	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pengajuan Judul	70
Lampiran 2 Lembar Kartu Bimbingan Seminar Proposal	71
Lampiran 3 Lembar Kartu Bimbingan Skripsi	72
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian	74
Lampiran 5 Lembar Validasi Ahli Media I.....	75
Lampiran 6 Lembar Validasi Ahli Media II	81
Lampiran 7 Lembar Validasi Ahli Materi I.....	87
Lampiran 8 Lembar Validasi Ahli Materi II.....	93
Lampiran 9 Lembar Foto Media	99
Lampiran 10 Surat Keterangan Similarity	104
Lampiran 11 Bukti LOA	106
Lampiran 12 Kartu Bimbingan Skripsi	107
Lampiran 13 Berita Acara.....	108
Lampiran 14 Lembar Revisi	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini, yang mencakup rentang usia sejak lahir hingga enam tahun, merupakan periode fundamental dalam siklus kehidupan manusia (Fauziddin, 2016). Fase ini sering disebut sebagai masa keemasan (*golden age*) karena terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat di berbagai aspek, baik fisik maupun mental. Perkembangan yang optimal pada masa ini menjadi landasan krusial bagi tahapan kehidupan selanjutnya, mencakup perkembangan kognitif, bahasa, sosial-emosional dan fisik-motorik. Stimulasi yang tepat dan lingkungan yang kondusif sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan seluruh potensi anak pada periode kritis ini. Pendidikan untuk anak usia dini dapat menjadi sangat penting mengingat potensi kecerdasan dan dasar-dasar perilaku seseorang terbentuk pada masa usia dini.

Perkembangan yang diperoleh pada usia dini sangatlah mempengaruhi perkembangan pada tahap yang berikutnya dan meningkatkan produktivitas kerja individu di masa dewasanya kelak. Setiap anak mempunyai potensi untuk menjadi lebih baik di masa mendatang, tapi potensi itu hanya dapat berkembang jika anak diberi rangsangan, bimbingan, bantuan dan perlakuan yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya (Khan, 2021). Kegagalan dalam memberikan perhatian dan stimulasi yang sesuai pada masa ini dapat berdampak jangka panjang terhadap perkembangan karakter anak. Oleh karena itu, perhatian terhadap kebutuhan anak usia dini menjadi sangat penting untuk memastikan mereka tumbuh dan berkembang secara maksimal. Pendidikan yang terencana dan sistematis sejak dini akan membantu anak mencapai kesiapan untuk jenjang pendidikan berikutnya. Pengalaman belajar yang positif di usia dini akan membentuk dasar yang kuat bagi pembelajaran seumur hidup (Pertiwi & Choiriyah, 2025).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan wadah formal yang dirancang khusus untuk memberikan stimulasi pendidikan terstruktur bagi anak

usia 0-6 tahun (Anggita *et al.*, 2023). Penyelenggaraan PAUD, baik dalam bentuk Taman Kanak-kanak (TK) maupun Kelompok Bermain (KB), bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara holistik. Lembaga-lembaga ini berperan penting dalam membantu perkembangan jasmani dan rohani anak agar mereka memiliki kesiapan optimal saat memasuki jenjang pendidikan dasar.

Program PAUD dirancang untuk mengembangkan berbagai aspek kemampuan anak, termasuk nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional dan seni. Guru di lembaga PAUD memegang peranan krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan merangsang minat belajar anak. Oleh karena itu, kualitas penyelenggaraan PAUD sangat bergantung pada kompetensi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Dengan demikian, PAUD menjadi fondasi penting dalam sistem pendidikan nasional (Anggita *et al.*, 2023).

Salah satu fokus utama dalam pendidikan anak usia dini adalah pengembangan kemampuan berbahasa, yang mencakup pengenalan huruf sebagai elemen dasar literasi awal (Pertiwi & Choiriyah, 2024). Karakteristik pembelajaran di PAUD menekankan pada pendekatan bermain sambil belajar, di mana pengenalan konsep, termasuk huruf, dilakukan melalui aktivitas yang menyenangkan dan bermakna bagi anak. Pengenalan huruf pada tahap ini bukanlah sekadar menghafal bentuk, melainkan memahami bahwa setiap huruf merepresentasikan bunyi tertentu dan merupakan bagian dari sistem komunikasi tulis. Pembelajaran bahasa dan huruf diintegrasikan dalam berbagai kegiatan yang merangsang rasa ingin tahu anak, seperti melalui cerita, lagu, permainan dan media visual. Pendekatan ini bertujuan agar anak secara bertahap memahami fungsi huruf dalam membaca dan menulis. Oleh karena itu, materi pengenalan huruf harus disajikan sesuai dengan minat dan kebutuhan anak, bukan melalui teks artifisial. Guru perlu kreatif dalam merancang kegiatan agar proses pengenalan huruf menjadi pengalaman belajar yang positif dan memotivasi (Hamzah & Sunsbusi, 2020).

Pengembangan literasi pada anak usia dini memiliki tujuan konkret untuk membangun fondasi kemampuan membaca, menulis dan berkomunikasi yang kuat (Hapsari *et al.*, 2017). Tujuan ini mencakup kemampuan anak untuk mengenali dan menamai huruf-huruf alfabet, baik vokal maupun konsonan. Selain itu, anak diharapkan mampu memahami hubungan antara bentuk huruf dengan bunyinya (kesadaran fonologis). Pengembangan literasi juga bertujuan agar anak mampu memahami bahwa simbol-simbol (huruf) memiliki makna dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau cerita. Anak juga didorong untuk menunjukkan minat terhadap buku dan kegiatan membaca, serta mulai mencoba menulis atau meniru tulisan sederhana. Kemampuan membedakan bunyi awal kata dan mengelompokkan gambar berdasarkan bunyi huruf awal juga menjadi bagian dari tujuan pengembangan literasi ini. Pencapaian tujuan-tujuan ini sangat penting sebagai bekal anak untuk sukses di jenjang pendidikan selanjutnya dan dalam kehidupan sehari-hari (Watin & Chandrawati, 2024).

Pentingnya pengembangan kemampuan berbahasa sejak usia dini tidak dapat diabaikan, karena bahasa merupakan alat komunikasi fundamental yang memungkinkan anak berinteraksi dengan lingkungannya (Bachtiar *et al.*, 2022). Bahasa menjadi sarana bagi anak untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, ide dan kebutuhannya kepada orang lain. Penguasaan bahasa yang baik akan mendukung perkembangan aspek lainnya, seperti kognitif dan sosial-emosional. Stimulasi bahasa yang kaya sejak dini, melalui interaksi aktif dengan orangtua dan pendidik, akan memperkaya kosakata anak dan kemampuan mereka dalam menyusun kalimat. Kualitas bahasa yang digunakan oleh orang-orang di sekitar anak sangat mempengaruhi keterampilan berbahasa anak itu sendiri. Oleh karena itu, lingkungan belajar, baik di rumah maupun di sekolah, perlu dirancang untuk mendukung perkembangan bahasa secara optimal. Pengembangan bahasa sejak dini merupakan investasi jangka panjang bagi kemampuan komunikasi dan berpikir anak (Asandi & Syofrianisda, 2020).

Fatiyyah *et al.* (2024) menjelaskan bahwa pengenalan huruf merupakan langkah awal yang krusial dalam perjalanan literasi anak usia dini. Kemampuan mengenal huruf adalah fondasi dasar untuk dapat membaca dan menulis, dua

keterampilan esensial dalam kehidupan. Anak yang mengenal huruf dengan baik cenderung memiliki kemampuan membaca yang lebih baik pula di kemudian hari. Mengenal huruf tidak hanya sebatas menghafal bentuk A hingga Z, tetapi juga memahami bunyi yang diwakili oleh setiap huruf tersebut. Pengenalan huruf sejak dini membantu anak memahami konsep bahwa bahasa lisan dapat direpresentasikan dalam bentuk tulisan. Proses ini perlu dilakukan secara bertahap dan menyenangkan, sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif anak. Stimulasi yang tepat melalui permainan atau media yang menarik akan mempermudah anak dalam menguasai kemampuan ini. Dengan fondasi pengenalan huruf yang kuat, anak akan lebih siap menghadapi tantangan belajar membaca di jenjang sekolah dasar, memiliki fondasi literasi yang kuat, percaya diri dalam belajar dan memiliki motivasi belajar tinggi.

Kurangnya pengenalan huruf yang baik pada anak dapat menimbulkan berbagai dampak buruk yang signifikan. Salah satu akibat utamanya adalah anak akan mengalami kesulitan dalam membaca dan memahami teks bacaan. Hal ini terjadi karena membaca merupakan sebuah proses yang dimulai dari mengenal huruf, suku kata, hingga kalimat untuk memahami maknanya. Lemahnya kemampuan membaca ini selanjutnya akan berdampak buruk pada prestasi akademik anak. Anak yang tidak memiliki kemampuan membaca yang baik cenderung memiliki hasil akademis yang kurang memuaskan. Secara mental, kondisi ini dapat membuat anak menjadi kurang percaya diri. Selain itu, motivasi belajar anak juga akan menjadi rendah. Anak mungkin akan merasa bosan dan tidak dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru di sekolah. Pada akhirnya, semua ini akan menghambat perkembangan intelektual, sosial dan emosional anak secara keseluruhan (Amseke *et al.*, 2022).

Peran pendamping, baik guru di sekolah maupun orangtua di rumah, sangatlah vital dalam menentukan keberhasilan stimulasi pengenalan huruf pada anak usia dini (Watin & Chandrawati, 2025). Guru memiliki tanggung jawab untuk merancang dan memilih metode serta media pembelajaran yang paling efektif dan sesuai dengan karakteristik individual anak. Pemilihan stimulus yang tepat, baik berupa media visual seperti kartu huruf atau pohon huruf, maupun

metode interaktif seperti permainan atau nyanyian, harus didasarkan pada pemahaman mendalam tentang tahap perkembangan, minat dan gaya belajar anak. Guru perlu kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi agar tidak monoton dan mampu mempertahankan fokus serta motivasi anak. Selain itu, kemampuan guru dalam mengelola kelas dan memberikan bimbingan individual kepada anak yang membutuhkan juga sangat menentukan. Interaksi positif dan dukungan emosional dari pendamping akan membuat anak merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar (Huruf *et al.*, 2025).

Sebelum melakukan pengembangan media, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal di TK Negeri Pembina Kota Kediri, Jl. Mayor Bismo Gg. Makam No.3 pada 19 maret 2025. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kondisi nyata pembelajaran pengenalan huruf pada anak usia dini di lokasi tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan, diketahui bahwa dari 25 anak pada kelompok usia 4-5 tahun terdapat 16 anak masih mengalami kesulitan dalam mengenali dan menyebutkan huruf dengan tepat. Guru pada umumnya menggunakan kartu huruf sederhana dan metode hafalan secara klasikal sebagai media utama, sehingga kegiatan pembelajaran cenderung berlangsung monoton dan kurang melibatkan anak secara aktif. Kondisi 2 permasalahan tersebut terlihat dari perhatian anak yang mudah teralihkan dan sikap yang kurang antusias selama kegiatan pengenalan huruf berlangsung. Hasil wawancara singkat dengan guru kelas juga menunjukkan bahwa keterbatasan variasi media pembelajaran menjadi salah satu kendala dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak. Temuan tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini, yaitu Media Pobara (Pohon Baca Ceria).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti terdorong untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran yang diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. Media pembelajaran ini bernama Media Pobara (Pohon Baca Ceria). Media Pobara (Pohon Baca Ceria) ini adalah modifikasi dari Media Pohon Pintar yang telah diteliti oleh Astutik (2020) dan telah terbukti mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia

dini. Media Pohon Pintar adalah sebuah media pembelajaran yang dirancang untuk memberikan kemudahan pada guru dan merangsang minat siswa dalam memahami huruf yang berwujud pohon huruf. Peneliti melakukan modifikasi Media Pohon Pintar menjadi Media Pobara (Pohon Baca Ceria). Jika pada Media Pohon Pintar dalam penelitian Astutik (2020) desainnya hanya berbentuk pohon yang sederhana, maka pada Media Pobara (Pohon Baca Ceria) ini peneliti menambahkan bentuk ranting-ranting pohon. Selain itu, peneliti juga menambahkan gambar-gambar pada media, sehingga media ini tampak lebih menarik dan tidak membosankan.

Selain pada aspek desain, peneliti juga melakukan modifikasi pada aspek cara penggunaan media untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. Jika cara penggunaan Media Pohon Pintar dalam penelitian Astutik (2020) anak hanya diminta untuk menyebutkan nama huruf yang ditunjuk guru pada pohon, kemudian anak menirukan secara klasikal tanpa adanya variasi kegiatan interaktif yang melibatkan seluruh aspek perkembangan anak, maka cara penggunaan Media Pobara (Pohon Baca Ceria) menggabungkan pengenalan huruf dengan gambar visual pada setiap kartu huruf untuk memperkuat daya ingat anak, menggunakan pendekatan multisensori dimana anak tidak hanya menyebutkan nama huruf tetapi juga mengidentifikasi gambar yang dimulai dengan huruf tersebut. Tidak hanya itu, anak juga diajak untuk melakukan permainan interaktif seperti memetik huruf sesuai instruksi guru dan merangkai kata sederhana menggunakan huruf-huruf dari Media Pobara (Pohon Baca Ceria), serta menempel dan melepas kartu huruf. Modifikasi ini bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan sesuai dengan prinsip bermain sambil belajar pada anak usia dini.

Media Pobara (Pohon Baca Ceria) dirancang sebagai media visual tiga dimensi berbentuk pohon yang unik dan penuh warna, dilengkapi dengan elemen-elemen huruf yang dapat dimanipulasi oleh anak. Karakteristik media yang menarik secara visual dan interaktif ini diharapkan mampu merebut perhatian dan simpati anak, sehingga mereka lebih mudah berkonsentrasi dan termotivasi untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengenal huruf.

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran yang tidak hanya menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini, tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf. Pengembangan Media Pobara (Pohon Baca Ceria) ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi para guru PAUD dalam mengatasi kesulitan pembelajaran pengenalan huruf dan memperkaya variasi media pembelajaran di kelas.

B. Batasan Masalah

Peneliti melakukan pembatasan masalah agar bahasan penelitian dapat lebih terfokus. Penelitian ini hanya akan membahas tentang pengembangan Media Pobara (Pohon Baca Ceria) untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pengembangan Media Pobara (Pohon Baca Ceria) sebagai media pembelajaran untuk mengenalkan huruf pada anak usia dini?
2. Bagaimana tingkat kelayakan Media Pobara (Pohon Baca Ceria) sebagai media pembelajaran untuk mengenalkan huruf pada anak usia dini berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli media?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk :

1. Mengembangkan Media Pobara (Pohon Baca Ceria) sebagai media pembelajaran untuk mengenalkan huruf pada anak usia dini.
2. Mengetahui tingkat kelayakan Media Pobara (Pohon Baca Ceria) sebagai media pembelajaran untuk mengenalkan huruf pada anak usia dini berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli media.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Manfaat secara teoritis, yakni untuk memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan anak usia dini tentang pentingnya kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini dan cara meningkatkannya menggunakan Media Pobar (Pohon Baca Ceria).
2. Manfaat secara praktis, yakni:
 - a. Bagi Anak Usia Dini

Membantu memudahkan anak usia dini untuk belajar mengenal huruf menggunakan media belajar yang menarik dan menyenangkan, yakni Media Pobar (Pohon Baca Ceria).
 - b. Bagi Guru PAUD

Membantu guru menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi belajar anak dalam kegiatan mengenal huruf.
 - c. Bagi Kepala Sekolah

Memberikan solusi konkret terhadap permasalahan yang banyak dihadapi di kelas, khususnya dalam pembelajaran mengenal huruf, seperti metode pembelajaran yang monoton dan kurangnya media pembelajaran yang menarik, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S.N., Rosowati, A., Laila, R., Nadziroh, F.N. & Amanatin, H. 2023. Pengaruh Pengenalan Huruf Abjad Melalui Kartu Huruf terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun di TK Tarbiyatul Islamiyah. *Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education (IJIGAE)*, 3(2): 145–146.
- Albaburahim, 2019. *Pengantar Bahasa Indonesia Untuk Akademik*. Madza Media, Bojonegoro: CV. Madza Media Kantor.
- Amseke, F.V., Hawali, R.F., Amseke, F.V., Radja, P.L. & Lobo, R. 2022. Penggunaan Media Gambar dan Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6): 6723–6731.
- Anggita, R., Sormin, D., Lubis, J.N. & Nopriani Lubis, J. 2023. Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf melalui Media Pohon Pintar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5): 5919–5930.
- Arifah, S.W. & Ridwan, R. 2021. Meningkatkan Perkembangan Bahasa dalam Mengenal Huruf melalui Media Kartu Pohon Bahasa (KARPOSA) pada Anak Usia Dini. *Seminar Pendidikan dan Pembelajaran*, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 89–95.
- Asandi, L.D. & Syofrianisda1, A.H.F. 2020. Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Pengenalan Huruf Abjad Anak Usia Dini di TK Ceria AlamQu Talamau Tahfidz Center. *Pavaja : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(6): 11–21.
- Astutik, J.N.W. 2020. Kemampuan Mengenal Huruf melalui Media Pohon Pintar (Kelompok Bermain Al-Azhar Beran Ngawi Tahun Ajaran 2018/2019). *Journal of Modern Early Childhood Education*, 01(1): 34–44.
- Cendana, H. & Suryana, D. 2021. Pengembangan Permainan Tradisional untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2): 771–778.
- Fikri, H. & Madona, A.S. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Samudra Biru.
- Fitri, E. & Ruslan, M. 2025. Implementasi Metode Bercerita dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Usia Dini pada Pengenalan Huruf Hijaiah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 3(8): 2790–2796.
- Hamzah, N.H. & Sunsbusi, Z. 2020. Pengaruh Penggunaan Media *Busy Book* terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiah Peserta Didik di RA Perwanida 3 Saleppa. *Jurnal el-Fakhru, Islamic Education, Teaching and Studies*, 4(1): 1–23.
- Haptanti, F.S., Hikmah, M. & Basuki, I.A. 2024. Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Bahasa Indonesia. *Journal of Language, Literature, and Arts*, 4(9): 972–980.
- Hemah, E., Sayekti, T. & Atikah, C. 2018. Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak melalui Metode Bercerita pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1): 1-14.

- Hilda 2023. *Media Pembelajaran di SD*. Semarang: Cahya Ghani.
- Izzanti, D.A., Nasution, M.R., Wasik, H.A., Juanda, M.I. & Nasution, S. 2025. Hakikat Bahasa dalam Objek Kajian Linguistik. *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 1(3): 188-194.
- Khairi, H. 2018. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0 - 6 Tahun. *Warna*, 2(2): 15–28.
- Khan, R.I. 2021. Urgensi Pendidikan untuk Anak Usia Dini di Indonesia. Artikel: *Jurnal Al-Hikmah*, 1(9):42-48.
- Lubis, R., Lubis, D.C., Daffa, M.F., Sazkia, N., Ananda, P., Tanjung, R.R. & Melisa, W. 2025. Karakteristik Perkembangan Anak Usia 4 Tahun. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1): 66–75.
- Maulani, G., Hadikusumo, R.A. & Jamin, N. 2023. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Banten: Sada Kurnia Pustaka.
- Mujtahidin, S., Hardianti, F. & Rachman, S.A. 2024. Peningkatan Kemampuan Berhitung melalui Permainan Ular Tangga pada Anak Usia Dini. *Berajah Journal*, 4(3): 503–510.
- Nadirahsyahla, S., Fauzi, T. & Andriani, D. 2022. Pengaruh Permainan Bowling Huruf terhadap Kemampuan Mengenal Kata pada Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Journal of Early Childhood Education*, 5(3):16-24.
- Nawali, J., Savika, H.I., Mufidah, I.K. & Susilawati, S. 2024. Pengembangan Media Pembelajaran di MI dan SD. 2(1): 37–49.
- Nurdyansyah 2019. *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Nurlina, Utama, F., Laali, S.A., Susilaningih, Y.C., Yunita, Risnajayanti, Idhayani, N., Sudiyarti, Wahyuni, N.S. & Yulina, E. 2023. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Sumatera Barat: Mafy Media.
- Pertiwi, Y. & Choiriyah 2025. Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf melalui Penggunaan Media Pohon Literasi pada Anak Usia Dini di PAUD Mekarwangi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Taman Indonesia*, 1(1): 1–12.
- Rahayu, D.L. & Destiana, E. 2024. Peningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf melalui Kartu Huruf Bergambar pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita Persatuan Sumorame Candi Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(3): 1-16.
- Salsabilla, A.Z. & Usiono. 2025. Studi Literature Review: Pentingnya Bahasa Indonesia Baku di Era Dominasi Bahasa Gaul pada Remaja. *Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)*, 1(3): 19–26.
- Sujinah, Fatin, I. & Rachmawati, D.K. 2018. *Buku Ajar Bahasa Indonesia Edisi Revisi*. Surabaya: UM Surabaya Publising.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia Pustaka Insan Madani.
- Susan, E., Kasmiati & Ramlah, U. 2024. Peran Guru Dalam Pengenalan Huruf Abjad Melalui Media Kartu Huruf Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini Di Tk Pgri Sindue Kabupaten Donggala. *Ana Bulava Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1): 67–87.
- Syafnita, T., Akip, M., Mukhlisin, Kardinus, W.N., Bhoki, H., Harahap, A.S., Indriani, N., Putri, J.E., Yeni, I., Djalaluddin, A.A., Adelita, D., Kusayang, T.,

- Wahyu, R. & Toron, V.B. 2023. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Malang: Literasi Nusantara Abadi Group.
- Tussifa, N.A.B., Fikriyah & Prabawati, N. 2021. Pengembangan media pembelajaran wayang kartun pada materi cerita fabel kelas II SDN 1. 9(3): 152–158.
- Wahyuti, E., Purwadi, & Kusumaningtyas, N. 2023. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah melalui Pembelajaran Literasi Baca Tulis dan Numerasi pada Anak Usia Dini. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2): 1–12.
- Wati, E.K. & Wulansari, W. 2021. LOP game development to improved early childhood mathematical-logic learning ability. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1): 68-78.
- Watin, A. & Chandrawati, T. 2024. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Huruf pada Kelompok A TK Mekar Putatbangah Karangbinangun Lamongan. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru XVI-Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka Tangerang Selatan*, 23 November 2024, 16: 211–222.
- Yunus, M. 2019. *PAUD: Pendidikan Anak Usia Dini dalam Prespektif Islam*. Jakarta: Orbit Publising.
- Zukifar, R., Sari, F.P., Fatmayati, A., Wandini, K., Haryati, T., Jumini, S., Jurjanah, Annisa, S., Kusumawardhani, O.B., Mutiah, R., Linggi, A.I. & Fadilah, H. 2024. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode dan Praktik)*. Bandung: Widina Media Utama.
- Zamhari, A., Hanipah, Elpiana, Febrianti, D., Kadhafi, M. & Luwinza, M. 2025. Bahasa Cerminan Kebudayaan Bangsa Indonesia. *Inovasi Pendidikan Nusantara*, 6(1): 127–143.